

**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN BOJONEGORO  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI ERA DIGITAL**

**Rupiarsieh**

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro  
Jl. Lettu Suyitno, No.2, Kec.Bojonegoro  
Email : [arsieh\\_sakti@yahoo.com](mailto:arsieh_sakti@yahoo.com)

**Abstraction**

The purpose of this study was to determine the strategy of the Bojonegoro Regency Library and Archives Service in increasing reading interest in the digital era. This research was conducted at the Office of the Library and Archives of Bojonegoro Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Sources of data used in this study that comes from primary and secondary data. Primary data is obtained from words and actions, while secondary data is obtained from document observations (written data sources) and photographs. Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation, and questionnaires.

The results of the study indicate that several strategies from the Bojonegoro Regency Library and Archives Service in increasing reading interest in the digital era have not run smoothly. This is due to obstacles, such as publication activities that have been running but have not been maximized. In addition, the collection of digital books in the Bojonegoro district public library is lacking, and the facilities are less than optimal. The conclusion is that the strategy carried out by the Bojonegoro Regency Library and Archives Service in increasing reading interest in the digital era has not been maximized.

*Keywords: Strategy, Public Library, Interest in reading*

**Abstraksi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan minat baca di era digital. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kata-kata dan tindakan, sedangkan data sekunder dari pengamatan dokumen (sumber data tertulis) dan foto-foto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan minat baca di era digital belum berjalan lancar. Hal ini diakibatkan adanya hambatan yaitu seperti kegiatan publikasi yang sudah berjalan namun belum maksimal. Selain itu koleksi buku digital di Perpustakaan Umum kabupaten Bojonegoro yang bisa dikatakan kurang, serta fasilitas yang kurang optimal. Kesimpulannya yaitu strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan minat baca di era digital belum maksimal.

*Kata kunci: Strategi, Perpustakaan Umum, Minat baca*

## PENDAHULUAN

Meningkatkan minat membaca merupakan salah satu cara dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Hal ini, juga menjadi salah satu peran penting pemerintah. Hal ini juga termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan Kehidupan bangsa. Hingga saat ini, tingkat minat membaca di Indonesia masih terbilang rendah. Data Unesco 2016 menyebutkan, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 %. Artinya dari 1000 orang yang membaca buku, hanya ada 1 orang yang rajin membaca buku.

Adanya perpustakaan di setiap daerah menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan adanya peran pemerintah melalui perpustakaan merupakan cara yang efektif dalam memperluas wawasan dan juga menambah pengetahuan. Hal ini juga sesuai dengan tujuan dari adanya perpustakaan yang tertuang pada pasal 4 Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 bahwa “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Dalam hal ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro pastinya memiliki berbagai upaya dalam meningkatkan minat membaca. Upaya dalam meningkatkan minat membaca dapat dilihat dari berbagai hal yaitu seperti melakukan kegiatan sosialisasi. Selain mengadakan kegiatan sosialisasi, upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan minat baca masyarakat adalah dengan selalu berupaya meningkatkan pelayanannya, yaitu seperti berupaya menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai, menyediakan koleksi buku yang lengkap, serta memberikan kemudahan dalam

pelayanan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan kemudahan pemberian layanan di era digital ini dapat dilihat dari peluncuran aplikasi e-Pusda kab. Bojonegoro dan juga penggunaan inlis (*integrated Library System*). Karena itu, Pada 16 Februari 2019 dinas meluncurkan sebuah aplikasi yaitu e-Pusda Kab. Bojonegoro. Aplikasi ini menjadi salah satu bentuk upaya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di era digital.

Namun demikian, dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro masih ditemukan beberapa masalah. Seperti data yang ada di inlis, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung perpustakaan umum Kabupaten Bojonegoro masih rendah, hal ini berdasarkan statistik perkembangan Perpustakaan umum Kabupaten Bojonegoro dari periode Bulan Januari sampai dengan Desember 2020. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia selama dua tahun terakhir ikut memperparah jumlah kunjungan ke Perpusda.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana disebutkan di atas, penelitian tentang strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca di era digital ini menarik dilakukan.

Secara teoritik, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi memiliki arti sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan Nurida Maulidia Rahma et.al (2013) menyebutkan bahwa “Strategi Perpustakaan merupakan tindakan yang direncanakan berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh perpustakaan yang diperlukan perpustakaan agar bertahan dan dapat berkembang.”

Rencana atau upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat

baca menurut Fadillah Rahman (2013) adalah yaitu: (1) Mengadakan kegiatan sosialisasi, (2) Mengadakan kegiatan publikasi, (3) Memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjung, (3) Menyediakan koleksi-koleksi buku perpustakaan yang lengkap. Dan (4) Menyediakan fasilitas yang memadai

Dalam buku Standar nasional Perpustakaan (SNP) Tahun 2011 menyebutkan, bahwa perpustakaan umum kabupaten/kota adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas di daerah kabupaten/kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status social ekonomi, dan gender. Adapun tugas utama perpustakaan umum Kabupaten/Kota, di antaranya adalah: (1) Menyediakan sarana pengembangan kebiasaan membaca sejak usia dini; (2) Menyediakan sarana pendidikan seumur hidup; (3) Menunjang system pendidikan formal, nonformal dan informal;

Kemudian, (4) Menyediakan sarana pengembangan kreativitas diri anggota masyarakat; (5) Menunjang terselenggaranya pusat budaya masyarakat setempat sehingga aspirasi budaya local dapat terpelihara dan berkembang dengan baik; (6) Mendayagunakan koleksi termasuk akses informassi koleksi perpustakaan lain serta berbagai situs web.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan purposive sampling, informan dari penelitian ini adalah dari Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro, sebagai pihak yang dianggap mengetahui mengenai upaya apa saja yang digunakan dalam meningkatkan minat baca, yang mana terdiri dari terdiri dari 2 orang serta informan dari 17 Perpustakaan Desa.

Analisis data memakai analisis data interaktif model Miles & Huberman.

Fokus dari penelitian ini adalah strategi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan minat membaca melalui : (1) Mengadakan kegiatan sosialisasi; (2) Mengadakan kegiatan publikasi; (3) Memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung; (4) Menyediakan koleksi buku yang lengkap baik secara fisik ataupun secara digital; (5) Memberikan fasilitas yang memadai; dan (6) Pemberian bimbingan teknis bagi Perpustakaan desa, perpustakaan sekolah, dan penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Mengadakan kegiatan Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro rencananya dilakukan 4 kali dalam satu tahun. Namun dalam penerapannya, fleksibel tergantung dari anggaran yang ada. Dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Program dan Kegiatan Bidang Perpustakaan Lingkup Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2020 menyebutkan bahwa penyelenggaraan promosi melalui sosialisasi, pameran, media cetak, media elektronik, media sosial, dan videotron.

Selain itu juga disebutkan bahwa pengembangan gerakan budaya baca dapat melalui sosialisasi pada masyarakat dan sekolah. Kegiatan sosialisasi menjadi tanggung jawab dari Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui Kepala Bidang Perpustakaan. Namun dalam hal ini, Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro melakukan kegiatan sosialisasi hanya melalui media tatap

muka atau *offline* saja seperti mengadakan lomba dengan peserta anak-anak TK pada tahun 2019. Untuk Sosialisasi melalui media *online* contohnya melakukan webinar dan sosialisasi melalui media elektronik belum pernah dilakukan.

*“Kalau disini sesuai dengan ini (sosialisasi) empat kali. Sebenarnya fleksibel saja, kalau rencana memang empat kali tapi kalau untuk pelaksanaannya fleksibel saja tergantung dari anggaran. Kalau di dinas pengaruhnya di anggaran karena kadang dari daerahnya ada. (Wawancara Gustini Putri, Kasi Perpustakaan, 09 Juni 2021).*

**b. Mengadakan Kegiatan Publikasi**

Publikasi kegemaran membaca dapat dilakukan melalui media cetak dan media elektronik. Kegiatan publikasi menjadi tanggung jawab Kepala Bidang Perpustakaan. Untuk kegiatan publikasi yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro melalui website, media cetak dan media sosial, namun untuk media elektronik seperti televisi atau radio belum ada. Media cetak yang digunakan yaitu seperti poster dan brosur, sedangkan media sosialnya yaitu berupa Facebook dan Instagram.

Dalam kegiatan publikasi, konten yang dipublikasikan mengenai semua kegiatan yang dilakukan di dinas. Kegiatan publikasi dengan brosur atau poster dilakukan 2 kali dalam satu tahun, sedangkan untuk website dan sosial media dilakukan setiap ada kegiatan. Isinya, mempromosikan buku yang menarik pembaca.

**c. Memberikan Pelayanan yang Baik Kepada Pengunjung**

Sesuai dengan keputusan Bupati nomor 188/010/412.218/2017 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro disebutkan bahwa ada 8 jenis pelayanan yang diberikan meliputi pelayanan keanggotaan, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan pinjam antar perpustakaan, pelayanan internet, pelayanan *storytelling*, pelayanan bagi pemustaka yang berkebutuhan khusus, pelayanan perpustakaan keliling.

Mengenai pelayanan keanggotaan, calon anggota tidak dipungut biaya jika mendaftar menjadi anggota Perpustakaan Umum. Syarat mendaftar menjadi anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro yaitu mengisi biodata dan menyerahkan foto berbentuk *softfile*. Selain itu pendaftaran juga bisa dilakukan secara online dengan mengkonfirmasi langsung ke perpustakaan untuk dicetak kartu anggota. Dan cetak dibutuhkan waktu selama 10 menit.

Layanan lainnya adalah pelayanan sirkulasi. Pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan dala, peminjaman dan pengembalian buku. Syarat untuk meminjam buku hanya dengan menyerahkan kartu anggota perpustakaan. Peminjaman buku di Perpustakaan Umum maksimal selama satu minggu dengan dua buku. Apabila telat mengembalikan buku, Perpustakaan umum memiliki sanksi kepada peminjam bahwa dilarang meminjam buku selama satu minggu ke depan.

Di Perpustakaan Umum memiliki kebijakan bagi peminjam yang berasal dari luar Kecamatan Bojonegoro, yaitu harus menyerahkan foto *copy* identitas lain, misalnya KTP ataupun SIM. Pelayanan lainnya berupa pelayanan referensi, seperti kamus, ensiklopedia, biografi, koleksi dari penulis Bojonegoro, dan majalah.

**d. Menyediakan Koleksi Buku**

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota disebutkan bahwa jumlah judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota tipe C paling sedikit : 5.000 judul, untuk tipe B paling sedikit : 6.000 judul, dan tipe A paling sedikit : 7.000 judul. Jumlah penambahan judul koleksi.

Sesuai ketentuan ini, jumlah buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro yaitu 37.691 koleksi. Jika dilihat dari jumlah penduduk kabupaten Bojonegoro yaitu 1.344.038 jiwa, yang artinya untuk koleksi sudah sesuai dengan standar yang ada. Untuk koleksi buku di Perpustakaan mencakup semua disiplin ilmu mulai dari buku kesehatan, pengetahuan umum, agama, sampai dengan novel. Pembaruan koleksi di Perpustakaan Umum dilakukan setiap satu tahun sekali bersamaan dengan pengadaan.

**e. Memberikan Fasilitas yang Memadai**

Mengacu regulasi, lokasi perpustakaan berada di lokasi strategis dan mudah dijangkau dan merupakan kepemilikan atau kekuasaan Pemerintah Daerah

Kabupaten/ Kota dengan status hukum yang jelas. Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/ Kota dalam hal sarana dan prasarana yaitu gedung perpustakaan paling sedikit 0,008 m<sup>2</sup> per kapita dan memungkinkan dilakukan pengembangan secara berkelanjutan, serta Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus.

Untuk selanjutnya mengenai ruang perpustakaan paling sedikit memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata efektif, efisien, dan estetik. Selain itu juga, setiap perpustakaan wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi, dan sarana pelayanan.

Dalam hal ini sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro meliputi ruang baca, AC, Wifi, baca buku secara online tapi terbatas koleksinya, parker, mushola, toilet, loker penyimpanan, dan lain-lain. Informan juga menjelaskan beberapa alat yang ada seperti CCTV, alat deteksi buku, serta tempat parkirnya.

**f. Pemberian bimbingan teknis**

Bimbingan teknis juga rutin dilakukan untuk menarik minat baca oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro. Bimbingan teknis ditujukan kepada Perpustakaan Desa, Perpustakaan Sekolah dan Penulis.

Untuk bimtek Perpustakaan Desa, secara formal dilakukan 1 kali dalam satu tahun, namun untuk informalnya dilakukan sebanyak 12 kali dalam satu tahun. Kalau rencana setiap tahun, tapi tergantung dari anggaran juga.

Bimbingan teknis bagi Perpustakaan desa berisi mengenai pengelolaan Perpustakaan. Di antaranya tentang aplikasi inlis apakah sudah tersambung dengan Perpustakaan Desa.

Untuk bimtek perpustakaan sekolah, secara formal dilakukan 1 kali, untuk informalnya dilakukan lebih dari 12 kali karena Perpustakaan Sekolah jumlahnya lebih banyak dari Perpustakaan Desa. Isi dari bimbingan teknis bagi perpustakaan sekolah juga sama yaitu mengenai pengelolaan perpustakaan. Namun, belum semua sekolah terkover bimtek ini.

Sedangkan untuk bimtek terhadap penulis, formalnya juga dilakukan sekali dalam setahun. Isinya tentang kiat-kiat menulis. Peserta dari bimtek ini biasanya beragam. Bisa dari penulis yang berasal dari sekolah, desa, atau masyarakat umum. Pengisi acara bimtek bisa beragam. Ada yang diisi pihak perpustakaan, atau mendatangkan dari pihak luar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis di atas, maka kesimpulan dari penelitian mengenai strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan minat baca di era digital adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro sudah dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum yaitu semuanya dilakukan dengan media tatap muka, seperti melakukan lomba, ataupun sosialisasi yang melekat dengan kegiatan lainnya berupa perpustakaan keliling dan *story*

*telling*.

- b. Publikasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro sudah berjalan baik, namun masih belum maksimal di alah satu media yang digunakan. Kegiatan publikasi di Perpustakaan Umum menggunakan media cetak dan media sosial. Contoh media cetknya yaitu poster dan brosur. Sedangkan media sosialnya menggunakan instagram, facebook, dan web.
- c. Ada 8 pelayanan yang di berikan yaitu meliputi pelayanan keanggotaan, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan pinjam antar, pelayanan internet, pelayanan story telling, pelayanan bagi pemustaka yang berkebutuhan khusus, dan pelayanan perpustakaan keliling. Dalam pemberian pelayanan di Perpustakaan yang masih belum maksimal yaitu dalam hal pelayanan referensi yang mana untuk koleksi skripsi dan thesisnya masih kurang, ini dikarenakan tak adanya koordinasi dari Perpustakaan Umum dengan Perguruan Tinggi yang ada di Bojonegoro. Selain itu pelayanan pinjam antar di Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro tidak ada namun di ganti dengan program *rolling* buku dengan Perpustakaan Desa, akan tetapi program ini bisa dikatakan belum maksimal. Selain itu pelayanan bagi pemustaka berkebutuhan khusus hanya tersedia berupa koleksi braile.
- d. Koleksi buku secara fisik di Perpustakaan Umum kabupaten Bojonegoro yaitu sebesar 37.691 koleksi. Namun untuk

ketersediaan buku digitalnya masih kurang, yang mana hanya ada 7 koleksi saja.

- e. Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Umum Kabupaten Bojonegoro bisa dikatakan kurang. Misalnya pada luas bangunan yang belum sesuai dengan Peraturan Kepala perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/ Kota.
- f. Bimbingan teknis dari perpustakaan umum Kabupaten Bojonegoro diberikan kepada 3 pihak yaitu untuk Perpustakaan Desa, Perpustakaan Sekolah dan bagi penulis. Dalam bimbingan ini bisa di katakan kurang maksimal, dikarenakan belum bisa mencakup semua Perpustakaan Desa ataupun Sekolah, karena hanya ada 50 peserta dalam setiap bimbingan teknis yang diberikan. Selain itu keterbatasan waktu
- g. juga menjadi salah satu hambatan dalam bimbingan teknis ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-Buku

- Badrut Tamam Muhammad. *Penerapan Anggaran Dalam Meningkatkan Pengawasan Biaya Operasi Pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Jember, 2019
- Gracia Anne, *Pendidikan orang tua : mendidik anak di era digital (edisi revisi)*, Kemendikbud, Jakarta, 2018
- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, Jakarta, 2011

Rodia Rhoni, *Pustakawan Profesional Di Era Digital*, Suluh media, 2017

Sugihartati Rahma, *Masalah Minat Baca*, Revka Petra Media, Surabaya, 2012

....., *Minat & Perilaku Gemar membaca masyarakat kota Surabaya di era digital*, Airlangga University Press, Surabaya, 2017

Sriagustini. *Startegi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung*. Universitas Brawijaya, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2019

Yuadi Imam, *PERPUSTAKAAN DIGITAL : paradigma, konsep dan teknologi informasi yang digunakan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya

### Peraturan

- Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/ Kota
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pedoman dan Kegiatan Bidang Perpustakaan Lingkup Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2020
- Undang-undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

### Jurnal-jurnal

- Amalia Adilla, *upaya generasi milenial di era globalisasi dalam pembelajaran bahasa arab*, universitas Al Azhar Indonesia, 2020, h. 3
- Andri Agnes Linda & Desriyeni, *Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan*

- Minat Baca Anak di Badan Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Sumatera barat.* Jurnal ilmu Informasi perpustakaan dan Kearsipan, Sumatera Barat, Vol. 4 No 1, 2015
- Eka Chandra Ramdhani (et.al), *sistem Informassi Penyewaan peralatan event organizer berbasis web pada PT. Adecon*, Jakarta, vol 1. No 3, 2018
- Encang Saepudin, *Tingkat budaya membaca masyarakat*, vol 3. No 2.2015
- Fadillah Rahman, *Upaya Kantor Perpus Dan Arsip Kabupaten Paser dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum kabupaten Paser*, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol 1. No 2. 2013,
- Listiani lawe, *Peran fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di badan perpustakaan arsip dan dokumentasi provinsi Sulawesi Utara*, E-journal Acta Diurna, Volume V, No 3, Sulawesi Utara, 2016
- Magdalena Elendiana, *Upaya Meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar*, Vol 2.No 1, 2020
- Nurida Maulidia; Ratih Nur Partiw; Niken Lastiwi V.A, *Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)*, Jurnal Administrasi Publik, vol.3 No. 5, 2013
- Oktariyani, *Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam Meningkatkan minat baca di Perpustakaan Daerah Kalimantan Timur*. Journal ilmu pemerintahan, Vol.8 no 1, 2020